



DESAIN PROGRAM SEKOLAH ISLAM TERPADU TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM

Restu Wibawa¹, Hardiansyah²

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Email: restuwibawa@undikma.ac.id

Abstract: *Integrated Islamic schools that have emerged in the current era are here to answer the educational challenges that are being faced by society. Of course, the institution has an educational program design that will be carried out. The design of educational programs at each level that will be used as a basis for implementing education is called the curriculum. Integrated Islamic School is a school whose curriculum integrates Islamic values, skills with the national curriculum. The purpose of this study was to describe the program design in an integrated Islamic school by taking research data at SMP IT Al-Qimamah. This research uses a qualitative case study approach. Techniques for collecting data using interviews, observation, and documentation. Then the data analysis techniques are data reduction, data display or data presentation, and conclusion drawing/verification or drawing conclusions. Then analyzed by reducing the data, presenting the data, and making conclusions. The results show that the curriculum design at SMP IT Al-Qimamah places more emphasis on internalizing Islamic values in every content of the national curriculum, without neglecting the national curriculum that has been set by the ministry of education. Process assessment is the main goal created in the learning environment as well as the content of teaching materials that are full of Islamic values. While the purpose of the curriculum design is, so that students have a strong foundation of religious education, which leads to the strength of aqidah and moral perfection. Internalization of Islamic values in integrated Islamic schools is not only done through the subjects taught, but through the design of school activity programs that support the inculcation of Islamic values in students.*

Keywords: *Integrated Islamic School Program Design, Curriculum*

Abstrak: Sekolah Islam terpadu yang muncul pada era sekarang ini hadir untuk menjawab tantangan pendidikan yang tengah dihadapi masyarakat. Tentunya lembaga tersebut memiliki rancangan program pendidikan yang akan dijalankan. Rancangan program pendidikan pada setiap jenjang yang akan digunakan sebagai pijakan pelaksanaan pendidikan disebut dengan istilah kurikulum. Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang kurikulumnya mengintegrasikan antara nilai-nilai Islam, keterampilan dengan kurikulum nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang desain program di sekolah Islam terpadu dengan mengambil data penelitian di SMP IT Al-Qimamah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis yaitu reduksi data, data display atau penyajian data, dan conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan. Kemudian di analisa dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kurikulum yang ada di SMP IT Al-Qimamah lebih menekankan pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap muatan kurikulum nasional, tanpa mengenyampingkan kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan. Penilaian proses merupakan tujuan utama yang tercipta dalam lingkungan belajar maupun konten bahan ajar yang sarat dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan tujuan dari desain kurikulumnya adalah, agar peserta didik memiliki landasan pendidikan agama yang kuat, yang bermuara pada kekuatan aqidah dan kesempurnaan akhlak. Internalisasi nilai-nilai keIslaman pada sekolah Islam terpadu bukan hanya dilakukan melalui mata pelajaran yang diajarkan, akan tetapi melalui desain program kegiatan sekolah yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik.

Kata Kunci: *Desain Program Sekolah Islam Terpadu, Kurikulum*

Latar Belakang



Indonesia sebagai negara berkembang terus memacu diri untuk memperbaiki mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan dipandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan, bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mampu mengimbangi perkembangan IPTEK.

Kajian Pustaka

Sekolah Islam terpadu yang muncul pada era sekarang ini hadir untuk menjawab tantangan pendidikan yang tengah dihadapi masyarakat. Tentunya lembaga tersebut memiliki rancangan program pendidikan yang akan dijalankan. Rancangan program pendidikan pada setiap jenjang yang akan digunakan sebagai pijakan pelaksanaan pendidikan disebut dengan istilah kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang digunakan sebagai dasar acuan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sholihah, 2017).

Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang bangunan kerangka kurikulumnya mencoba untuk memadukan secara maksimal antara keilmuan agama dan keilmuan umum, keterpaduan ini secara gamblang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas, yang senantiasa mencoba untuk memasukkan nilai-nilai luhur Islam dalam setiap mata pelajaran dengan cara dan model pembelajaran yang inovatif (Usman, 2008). Terdapat beberapa konsep terpadu yaitu keterpaduan antara pendidik di sekolah dan orang tua siswa dalam melaksanakan proses pendidikan, keterpaduan dalam kurikulumnya, dimana dipadukan antara kurikulum nasional, kurikulum khusus Islam terpadu dan kurikulum lembaga, serta keterpaduan antara seluruh stakeholder. Sehingga keberadaan sekolah Islam terpadu saat ini menjadi target utama bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya dibandingkan dengan sekolah reguler pada umumnya. Maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang desain program seperti apakah yang digunakan untuk merealisasikan tujuan sebagai lembaga yang akan memberikan pelayanan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang kepada peserta didik di SMP Islam Terpadu Al-Qimmah Kabupaten Lombok Timur.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana menurut Sugiyono (2009: 9) bahwa: penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar peneliti mampu mendalami secara mendalam mengenai desain program sekolah Islam terpadu terhadap pelaksanaan kurikulum di SMP IT Al-Qimmah.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Semi terstruktur

Wawancara yang akan dilakukan termasuk juga in-dept interview, pelaksanaan wawancara ini lebih bebas tidak mengacu pada patokan jawaban tertentu. Hal ini agar peneliti mampu membuka permasalahan yang ada menjadi lebih terbuka, informan yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti akan mampu mendapatkan data yang bersifat kualitatif. Hal-hal yang perlu dipersiapkan peneliti adalah mendengarkan dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

Observasi

Observasi dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial. Peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap obyek penelitian mengenai desain program SIT terhadap pelaksanaan kurikulum secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, bagan, atau karya cetak maupun elektronik. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang mendukung seperti dokumen desain program, dokumen kurikulum, dan dokumen hasil pelaksanaan program.

Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif menurut Huberman (1992: 16) bahwa dalam penelitian kualitatif analisis datanya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis data dalam penelitian menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data

Reduksi data yang akan dilakukan adalah melakukan penggolongan terhadap data-data yang diperoleh, membuat ringkasan, mengkode, membuat pola, dan menyeleksi data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Penyajian data

Penyajian data menurut Huberman (1992: 18) selain dalam bentuk penjelasan teks terdapat penyajian data yang lebih baik yaitu menggunakan matriks, grafik, jaringan atau bagan. Maka penelitian ini selain menyajikan data dalam bentuk penjelasan teks juga akan menyajikan dalam bentuk jaringan, matriks dan bagan.

Verifikasi/ Kesimpulan

Kesimpulan terhadap penelitian dapat dilakukan pada saat reduksi data dan penyajian data. Verifikasi berupa meninjau ulang terhadap hasil analisis dan catatan-catatan lapangan. Kodifikasi data dalam penelitian digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desain Kurikulum SMP IT Al-Qimmah

Desain kurikulum di SMP IT Al-Qimmah menggunakan desain kurikulum yang telah menjadi ketetapan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), karena desain kurikulum sekolah Islam terpadu tidak dapat dipisahkan dari lingkaran kepengurusan jaringan sekolah Islam terpadu itu sendiri. Sekolah Islam terpadu merupakan sebuah lembaga pendidikan yang kedudukannya berada di bawah naungan dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Indonesia.

SMP IT Al-Qimmah telah membuat rumusan desain kurikulum dan rencana implementasi kurikulum tersebut dalam setiap kegiatan di sekolah, terutama kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari hasil studi lewat dokumen kurikulum dan hasil dari wawancara bersama wakil kepala bagian kurikulum, didapatkan bahwasanya SMP IT Al-Qimmah menggunakan kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kurikulum hasil olahan sekolah sendiri. Data tersebut diperkuat oleh penuturan Kepala Sekolah SMP IT Al-Qimmah, yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum Negara. Dengan menggunakan kurikulum tersebut, maka sekolah ini bisa mengikuti ujian Nasional sebagaimana di sekolah-sekolah lain. Sedangkan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) adalah kurikulum yang hanya dihususkan untuk Sekolah Islam Terpadu di seluruh Indonesia. Disamping kedua kurikulum itu, SMP IT Al-Qimmah juga memiliki kurikulum khusus yang diolah oleh sekolah sendiri.

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum yang di pakai di SMP IT Al-Qimmah adalah kurikulum gabungan antara kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013, kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu dan kurikulum khas sekolah. Pola terpadu dalam proses pendidikan di SMP IT Al-Qimmah maksudnya adalah perpaduan antar mata pelajaran umum dan ke-Islaman, dan perpaduan antar tiga kurikulum serta perpaduan kontrol siswa antara guru, orang tua dan masyarakat.

Implementasi Desain Kurikulum SMP IT Al-Qimmah

Implementasi dari desain kurikulum yang diterapkan di SMP IT Al-Qimmah adalah sebuah desain kurikulum yang di susun dengan mengintegrasikan nilai-nilai Ke-Islaman pada semua mata pelajaran. Nilai-nilai keislaman tersebut yang nantinya akan mempengaruhi karakter/akhlaq peserta didik, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Di SMP IT Al-Qimmah, pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diorientasikan pada Pembinaan Akhlak yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep ini merupakan bentuk aplikasi dari perintah dalam agama Islam, di mana salah satu pokok ajarannya adalah tentang penyempurnaan akhlak, bahkan diutusny Rasulullah SAW adalah sebagai penyempurna nilai-nilai keluhuran sifat manusia (akhlaq) tersebut. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam sebuah hadis, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda; "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak" (Sholihah, 2017).

Gambaran secara singkat mengenai implementasi kurikulum di SMP IT Al-Qimmah, salah satu contohnya adalah dengan lebih menonjolkan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman bukan hanya di pelajaran PAIsaja, tapi pada seluruh pelajaran. Selain tiga konsep kurikulum yang telah dijabarkan di atas, SMP IT Al-Qimmah juga telah membuat dan melaksanakan program-program unggulan sesuai desain kurikulum sekolah Islam Terpadu, program-program ini juga bermuarapada satu tujuannya yaitu pembentukan akhlak siswa, program-program tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahfidz Al-Qur'an

SMP IT Al-Qimmah memiliki program unggulan yaitu parasiswa memiliki jaminan lulusan yaitu tahfidz Al-Qur'an minimal 5 juz. Selama belajar 3 tahun di SMP IT Al-Qimmah, siswa mendapatkan bimbingan setiap hari senin sampai Kamis untuk dilakukan pembinaan tahfidz Al-Qur'an. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk senantiasa tilawah maupun muroja'ah setiap hari, sehingga tidak ada satu hari pun tanpa membaca Al-Qur'an bagi para siswa SMP IT Al-Qimmah.

2. Mentoring (Islamic Study Club)

Kegiatan mentoring (Islamic Study Club) merupakan kegiatan ekstrakurikuler SMP IT Al-Qimmah yang berkenaan dengan pembentukan karakter dan akhlak Islami seluruh peserta didik. Kegiatan mentoring ini memiliki tujuan yaitu membangun kepribadian siswa agar memiliki aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang Islami, manajemen diri yang baik, manajemen waktu yang baik, fisik yang kuat dan sehat, pemahaman Islam yang syamil mutakamil, disiplin diri yang baik, kemampuan berkomunikasi yang baik, ukhuwah Islamiyah, tanggung jawab, kemandirian, empati, jujur, dan lain-lain. Kegiatan mentoring dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan memberikan siswa bekal materi-materi tentang keagamaan. Kegiatan mentoring ini dibina oleh beberapa Murabby yang memantau para siswa melalui buku monitor ibadah. Para siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan berada dalam beberapa pembinaan Murabby.

3. Khitobah

Siswa dibiasakan untuk dapat menjadi pendakwah. Kegiatan khitobah dilakukan setelah selesai shalat berjama'ah yaitu setelah selesai shalat berjama'ah dhuhur serta Ashar. Khitobah juga dilakukan dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris serta bahasa Arab. Sehingga selain para siswa bisa belajar tentang materi-materi ajaran agama, siswa juga belajar untuk membiasakan berbicara dalam bahasa Inggris serta bahasa Arab.

4. Pembiasaan siswa berakhlak mulia

Kegiatan pembangunan karakter ini ada serta masuk di seluruh aktivitas yang terjadi di SMP IT Al-Qimmah, bahkan ekstrakurikuler. Ketika ada sikap siswa yang tidak sesuai, misalnya tertawa secara berlebihan, maka guru wajib menegur, sehingga pembentukan karakter disini pengawalannya dimulai dari hal kecil, bukan hanya pada hal yang besar-besar saja. Semua hal yang berkaitan dengan akhlak menjadi fokus perhatian. Kemudian ketika guru SMP IT Al-Qimmah menemukan penyimpangan di luar sekolah, maka akan dilakukan pembinaan lanjut saat di sekolah. Pengawasan dan pembinaan

karakter ini tidak hanyamenjadi tugas guru PAI saja, tetapi seluruh guru memiliki kewajiban dalammembentuk akhlak peserta didik.

5. Home Visit

Program ini merupakan bentuk kegiatan yang melibatkan kerja samaantara para pengajar di sekolah dan wali murid atau orang tua. Bentukkegiatannya adalah melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa untukmelakukan diskusi dengan orang tua mengenai perkembangan siswa, baikdi sekolah maupun di rumah, dan juga mendiskusikan pemecahan masalah,jika memang terjadi masalah pada siswa.

6. Studi Banding Sekolah

Kegiatan studi banding ini merupakan kegiatan yang fokus utamanyaadalah memberikan percontohan kepada guru dan siswa tentang karakteryang terbaik dalam lingkungan sekolah, yang dapat dilihat dari observasi disekolah-sekolah unggul, baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam implementasi kurikulum melalui kegiatan di sekolahsebagaimana yang telah dibahas di atas, di SMP IT Al-Qimmah jugamemberikan penekanan lebih kepada guru-gurunya dalam memberikan contohyang terbaik bagi siswa. SMP IT Al-Qimmah membuatprogram khusus bagi guru-gurunya. Program ini bukan hanya sebagai sarana penguat dari segi ilmu pengetahuan, akan tetapi para guru juga dikuatkansecara ruhiyyah yakni dengan diadakannya halaqoh setiap satu minggu sekali,yang di dalamnya membahas tentang ajaran-ajaran agama, tentang akhlak danlain sebagainya. Melalui hal tersebut, diharapkan guru bukan hanyamemberikan ilmu pengetahuan saja kepada siswa, akan tetapi jugamemberikan pemahaman agama yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Selain program halaqoh, para guru juga belajar dari segi kepemimpinan yakni dengan diadakannya LDKG (Latihan Dasar Kepemimpinan Guru) yangdiadakan setiap enam bulan sekali. Program-program di atas bertujuan untukmembentuk pendidik yang akan menjadi percontohan bagi peserta didiknya dalam berakhlak yang baik pada segala aktivitas yang di kerjakannya.Melalui kehumasan dengan keterampilan manajerialnya memiliki peranan penting sebagai garda terdepan dalam mengkomunikasikan dan menjalin kerjasama terkait pelaksanaan kebutuhan kurikulum dengan stakeholder sebagai pengembangan kurikulum sekolah islam terpadu.

Kesimpulan

Desain Kurikulum pada sekolah Islam terpadu merupakan desain yangtelah dirumuskan dan ditetapkan oleh pengurus pusat dari Jaringan sekolahIslam terpadu (JSIT), sesuai dengan tujuan yang telah dirancang dan disepakati bersama, dan wajib diikuti oleh seluruh anggota jaringan sekolah Islam terpadu. Bentuk implementasi dari pelaksanaan terhadap desain kurikulum di SMP IT Al-Qimmah adalah dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dipadukan dengankurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dan kurikulum hasil olahan sekolah sendiri. Desain kurikulum yang diterapkan di SMP IT Al-Qimmahadalah sebuah desain kurikulum yang disusun denganmengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman pada semua mata pelajaran. Nilai-nilaike-Islaman tersebut yang nantinya akan mempengaruhi karakter/akhlakpeserta didik. SMP IT Al-Qimmah juga telah



membuat dan melaksanakan program-program unggulan sesuai desain kurikulum sekolah Islam Terpadu baik untuk siswa maupun guru.

Daftar Referensi

- Afrizal. (2011). Sistem Manajemen Sekolah Islam Terpadu Menuju Sekolah Standart Nasional di Kota Dumai. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Al-Qalam, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v32i2.553>
- Atmojo Doso, 2018. *Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Di Sd It Al-Firdaus Gubug Grobogan* Skripsi diterbitkan, Metro: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fatkuroji, F. (2012). *Kebijakan Pembelajaran Terpadu, dalam meningkatkan Minat Konsumen Pendidikan, Nadwa Jurnal Pendidikan Islam volume 6 nomor 2, oktober 2012. IAIN Walisongo Semarang*, (online) dalam Diakses 20 Maret 2021 (<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiT4YDA7ovRAhXEgI8KHUbrA6oQFg>).
- Hardiansyah, 2020. [Kontribusi Manajemen Hubungan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Sebagai Implementasi Kurikulum KKN 4.0](#). Journal of Education and Instruction 3 (2), 378-384.
- Hanun Asrohah, A. A. A. (2013). Pengembangan Kurikulum. Surabaya: Kopertais IV Press.
- JSIT, T. (2006). Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasi. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Muslih Ahmad, 2017. *Peranan Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta* Skripsi diterbitkan, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- R. Syarifudin. (2004, April). Memberdayakan Sekolah-sekolah Islam. Republika.
- Sholihah. (2017). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Sugiyono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 62–73.
- Susanto, A. (2010). Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.
- Suyatno, S. (2013). Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 355. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.355-377>
- Suyatno, S. (2015). Sekolah Islam Terpadu dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusup, M. (2017). Eksklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Yogyakarta. Religi: Jurnal Studi Agama-Agama, 13(1), 75–96. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>